

Warga Kolhua Apresiasi Pemerintah Kota Kupang, Jalan Lapen Sepanjang 300 Meter Mulai Dikerjakan



Kupang, nwartapedia.com – Warga RT 27/RW 08 Kelurahan Kolhua, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemerintah Kota Kupang yang telah merespons harapan masyarakat dengan membangun jalan lapen di wilayah mereka.

Johani Edwar Rihi, salah satu warga RT 28, mengatakan bahwa pembangunan jalan tersebut sudah lama dinantikan warga setempat, khususnya mereka yang tinggal di kawasan perbukitan dan sulit diakses saat musim hujan.

“Kami sangat berterima kasih kepada pemerintah kota, khususnya pihak kelurahan Kolhua yang sudah memperjuangkan pembangunan jalan ini. Bertahun-tahun kami menunggu, akhirnya sekarang bisa direalisasikan,” ujar Rihi kepada media ini, Selasa (15/7/2025).

Jalan lapen tersebut membentang sepanjang hampir 300 meter dengan

lebar sekitar 4 meter, dan pengerjaannya telah dimulai sejak Senin (14/7). Saat ini, proyek masih dalam tahap penyelesaian.

Menurut Rihi, kondisi jalan sebelumnya sangat memprihatinkan. Selain berbatu dan berlubang, jalan tersebut sangat sulit dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat, terutama saat musim hujan.

“Dulu kalau hujan, jalan ini seperti sungai kecil. Orang yang lewat pasti tergelincir atau harus putar jauh. Sekarang kami sangat bersyukur karena bisa punya akses jalan yang lebih layak,” tambahnya.

Ia juga berharap agar pembangunan jalan ini bisa dilanjutkan hingga menjangkau wilayah RT lain yang masih belum tersentuh pembangunan infrastruktur dasar.

“Kami harap ini tidak berhenti sampai di sini. Masih banyak titik di Kolhua yang butuh perhatian, apalagi jalan-jalan penghubung antarkampung yang juga menjadi akses warga ke sekolah, gereja, dan pasar,” tutupnya.

Hal sama juga diungkapkan warga yang sama Ande Ku’e yang mengatakan terimakasihnya kepada pemerintah Kota Kupang.

“terimakasih pak Cristian Widodo karena janji untuk perhatikan Kolhua ada titik terang dengan dimulainya pembangunan jalan lingkungan kami,” ungkap Ku’e.

Sementara itu, pihak Kelurahan Kolhua saat dikonfirmasi menyebut bahwa pembangunan jalan ini merupakan bagian dari program peningkatan infrastruktur lingkungan yang dananya bersumber dari APBD Kota Kupang tahun 2025.

Pemerintah Kelurahan juga mengajak masyarakat untuk ikut menjaga dan merawat fasilitas umum yang telah dibangun agar dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang.(goe)

Wali Kota Kupang Hadiri HUT ke-39 GMIT Gloria Kayu Putih dan Letakkan Batu Pertama Pembangunan Gereja Baru



Kupang, nwartapedia.com – Jemaat GMIT Gloria Kayu Putih merayakan ulang tahun ke-39 pada malam penuh sukacita yang turut dihadiri Wali Kota Kupang pada Selasa (15/7/2025)

Dalam acara yang berlangsung hangat itu, Wali Kota menyampaikan rasa syukur bisa kembali hadir di tengah jemaat yang menurutnya sudah seperti keluarga sendiri.

“Saya senang sekali bisa hadir di sini, ini bukan tempat yang asing bagi saya. Dulu saat masih menjadi anggota DPRD Provinsi, saya pernah datang ke sini untuk kegiatan pengobatan gratis. Jadi ini seperti kembali ke rumah sendiri,” ujar Wali Kota disambut tepuk tangan jemaat.

Wali Kota juga menyampaikan permohonan maaf karena hadir dengan pakaian dinas yang belum sempat diganti.

“Karena cinta saya untuk keluarga di GMIT Gloria Kayu Putih, saya sempatkan hadir meski jadwal sangat padat,” tambahnya.

Dalam sambutannya, Wali Kota menyampaikan apresiasi atas kematangan iman jemaat yang telah bertumbuh selama 39 tahun.

Ia berharap gereja terus menjadi tempat berbagi kasih, bertumbuh bersama, dan menjadi rumah doa bagi umat.

Pada kesempatan itu, Wali Kota juga menanggapi peletakan batu pertama pembangunan gedung gereja baru. Ia menjanjikan dukungan anggaran sebesar Rp100 juta pada tahun 2026.

“Nanti Bapak Pendeta dan panitia pembangunan bisa masukkan proposalnya supaya bisa kami anggarkan melalui program Kesejahteraan Rakyat. Tahun ini belum bisa karena proses anggaran satu tahun sebelumnya sudah diketuk,” jelasnya.

Wali Kota menegaskan bahwa pemerintahannya berkomitmen melayani masyarakat dengan efisien.

“Banyak pos anggaran kami potong untuk efisiensi, bahkan saya tidak membeli mobil dinas baru agar dana bisa dialihkan untuk hal yang lebih bermanfaat bagi masyarakat,” katanya.

Ia juga mengajak jemaat untuk terus berjalan bersama membangun kota karena pembangunan adalah perjalanan panjang yang membutuhkan kebersamaan.

Sementara itu, Ketua Panitia Pembangunan Gereja, Simon Lolopoi, dalam laporannya menjelaskan bahwa gereja lama sudah tidak mampu menampung seluruh jemaat.

“Kapasitasnya sudah tidak memadai, padahal secara fisik masih kuat. Karena itu kami berencana membangun gedung baru sehingga bisa menampung hingga 1.200 jemaat,” ungkap Simon.

Ia menyebutkan, total anggaran yang dibutuhkan untuk pembangunan gedung baru mencapai Rp4,72 miliar.

“Kami berharap pemerintah kota dan semua pihak dapat membantu agar gereja baru ini bisa segera terwujud,” tambahnya.

Acara malam itu ditutup dengan doa dan penuh sukacita jemaat yang optimis dapat mewujudkan rumah ibadah yang lebih layak dan nyaman bagi seluruh umat. (MI)

Pastikan Sekolah Siap dan Pembelajaran Lancar, Dinas Pendidikan Kota Kupang Lakukan Monitoring Awal Tahun Ajaran



Kupang, nwartapedia.com – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang melakukan monitoring ke sejumlah sekolah dasar pada pekan pertama masuk sekolah, Senin (8/7/2024).

Kegiatan ini bertujuan memastikan kelancaran proses pembelajaran dan kesiapan pelaksanaan kegiatan di awal tahun ajaran baru 2024/2025.

Pemantauan difokuskan pada kesiapan sarana dan prasarana, kehadiran guru, serta kelengkapan administrasi pendukung kegiatan

belajar mengajar.

Salah satu sekolah yang dipantau adalah SD Negeri 2 Oeba dan SD Negeri Labat. Di sela kunjungan, staf ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang, Goris Takene, menyampaikan bahwa pemantauan lapangan penting dilakukan agar potensi kendala bisa segera diidentifikasi dan diatasi sejak dini.

“Dengan monitoring langsung, dinas dapat mengetahui jika ada hambatan seperti kekurangan fasilitas, kendala administrasi, atau hal-hal lain yang bisa mengganggu proses belajar. Ini menjadi langkah awal dalam memperkuat kualitas layanan pendidikan,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa hasil monitoring akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memberikan dukungan yang sesuai, termasuk penyediaan media pembelajaran dan metode pengajaran yang lebih tepat sasaran.

Kepala SDN 2 Oeba, Yusak Amung, menyambut baik kegiatan monitoring tersebut. Menurutnya, kehadiran langsung tim dari dinas sangat membantu sekolah dalam menyelesaikan berbagai persoalan di awal tahun ajaran.

“Kami merasa terbantu karena dinas bisa melihat langsung kondisi di lapangan. Dengan segala kegiatan di awal tahun bisa diawasi agar sesuai panduan, menghindari praktik-praktik yang tidak mendidik, dan tetap mengedepankan prinsip edukatif,” katanya.

Tahun ini, SDN 2 Oeba menerima 44 siswa baru untuk kelas I. Yusak menyebut, latar belakang siswa sangat beragam, dengan kondisi sosial yang menantang, termasuk orang tua yang bercerai (broken home).

“Karakter siswa sangat beragam, dan guru di sini harus memiliki kesabaran serta keterampilan lebih dalam membina mereka,” ujar Yusak.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang berencana melanjutkan

monitoring ke sekolah-sekolah lain hingga seluruh satuan pendidikan dinyatakan siap, dan proses pembelajaran berjalan optimal sepanjang tahun ajaran. (rilis Disdikbud)

Wali Kota Kupang: Penyaluran Bantuan Beras Adalah Bukti Nyata Negara Hadir untuk Warga



Kupang, ,nwartapedia.com – Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, menegaskan bahwa penyaluran bantuan beras cadangan pangan pemerintah (CPP) bagi warga kurang mampu bukan sekadar distribusi bahan pokok, tetapi sebuah simbol nyata kepedulian dan kehadiran negara bagi rakyatnya.

Hal itu disampaikannya saat memberikan sambutan dalam acara penyerahan bantuan beras secara simbolis di Kantor PMPTSP, Selasa (15/7/2025).

“Penyaluran Bantuan Beras ini sebagai bukti bahwa negara punya hati untuk warganya, baik dari pemerintah pusat, provinsi, maupun kota. Kami sudah berjanji, lima tahun ke depan Pemerintah Kota Kupang tidak lagi hanya memerintah, tetapi melayani. Pemerintah yang melayani bukan hanya slogan, tetapi harus hidup dan bernyawa dalam tindakan nyata sehari-hari,” tegasnya.

Dalam sambutannya, dr. Christian juga menyampaikan bahwa bantuan ini mengandung tiga makna penting: pertama, negara tidak ingin ada warga yang kelaparan; kedua, negara tidak ingin ada anak-anak tidur dengan perut lapar; dan ketiga, negara hadir menemani keluarga-keluarga dalam masa-masa sulit mereka.

“Ini bukan sekadar membeli dan membagi beras, tetapi ada simbol bahwa negara hadir untuk memastikan warganya tidak ditinggalkan. Kita ingin kota ini menjadi rumah yang nyaman untuk ditinggali dan cerita yang membanggakan untuk disampaikan,” imbuhnya.

Wali Kota juga mengapresiasi semua pihak yang telah mendukung program ini, termasuk Bulog, Dinas Sosial, Dinas Ketahanan Pangan, para lurah, ketua LPM, LKK, tokoh masyarakat, hingga para penerima bantuan.

Ia mengajak semua elemen untuk terus bergandengan tangan dan bekerja sama, karena tantangan yang dihadapi pemerintah tidak ringan.

Wali Kota juga menyinggung bahwa di tengah keterbatasan anggaran akibat efisiensi dan pemotongan dari pusat, Pemerintah Kota Kupang tetap berupaya menjaga prioritas terhadap program yang langsung menyentuh masyarakat.

Bahkan, ia menyebut dirinya bersama Wakil Wali Kota memilih untuk tidak membeli mobil dinas baru, demi memastikan anggaran tetap digunakan untuk kebutuhan yang lebih penting bagi rakyat.

“Orang bilang, kalau kita sendirian, kita hanya setetes air. Tapi kalau kita bersama-sama, kita jadi satu samudra luas. Kita harus selalu berjalan bersama, menghormati yang lebih tua, rukun di

tempat ibadah, dan menjaga kota ini sebagai rumah yang nyaman dan membanggakan,” ucapnya disambut tepuk tangan hadirin.

Bantuan beras CPP untuk warga kurang mampu di Kota Kupang tahun ini menysasar 22.773 keluarga penerima manfaat, dan akan disalurkan secara bertahap hingga 30 Juli 2025.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meringankan beban ekonomi warga, tetapi juga memperkuat solidaritas dan semangat gotong royong dalam membangun Kota Kupang yang lebih baik. (MI)

Pemerintah Kota Kupang Salurkan 445 Ton Beras untuk Puluhan Ribu Warga Kurang Mampu



Kupang, nwartapedia.com –

Pemerintah Kota Kupang kembali menunjukkan kepedulian terhadap warganya dengan menyalurkan beras cadangan pangan pemerintah (CPP) kepada warga kurang mampu.

Penyaluran perdana dilakukan secara simbolis oleh Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, di Kantor PMPTSP, Selasa (15/7/2025), untuk penerima dari Kelurahan Nefonaek dan Pasir Panjang.

Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kota Kupang sekaligus ketua panitia kegiatan, Gabriel Meo Wio, menjelaskan bahwa program ini menysasar 22.773 kepala keluarga penerima manfaat di seluruh Kota Kupang, dengan total bantuan beras mencapai 445,4 ton.

“Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjaga stabilitas daya beli masyarakat. Hari ini disalurkan untuk dua kelurahan, yaitu Nefonaek dengan 121 KK dan Pasir Panjang dengan 443 KK penerima,” ujar Gabriel.

Setiap penerima manfaat memperoleh 10 kilogram beras per bulan, dan untuk penyaluran kali ini diberikan sekaligus untuk dua bulan, yaitu Juni dan Juli 2025.

Sementara itu, Wakil Kepala Perwakilan Bulog NTT, Sugeng Hartono, menyebut bahwa program penyaluran CPP juga berjalan serentak di seluruh Nusa Tenggara Timur, dengan total penerima manfaat mencapai 605.000 orang.

“Kami dari Bulog bersama Pemerintah Kota Kupang melaksanakan program perdana penyaluran pangan untuk tahun 2025. Program ini bertujuan menjaga daya beli dan stabilitas harga di tengah tren kenaikan harga beras di pasaran,” jelas Sugeng.

Menurutnya, Bulog sudah memulai program Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) sejak pekan lalu dan akan terus dilanjutkan secara bertahap di seluruh wilayah NTT.

Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, menegaskan bahwa penyaluran beras CPP ini merupakan bentuk nyata kehadiran negara untuk melayani rakyatnya.

“Kami sudah berjanji, lima tahun ke depan bukan untuk memerintah,

tetapi untuk melayani. Ini adalah simbol bahwa negara hadir dan tidak ingin ada warga yang kelaparan,” tegasnya.

Program CPP ini diharapkan dapat membantu meringankan beban ekonomi masyarakat dan memastikan ketahanan pangan tetap terjaga di tengah dinamika harga pasar yang fluktuatif. (MI(

Awal Tahun Ajaran Baru di SDN 2 Oeba dan SDN Labat Berjalan Lancar, Kepala Sekolah Apresiasi Monitoring dan Kerja Tim



Kupang, nwartapedia.com – Awal tahun ajaran 2025/2026 di Kota Kupang diwarnai suasana tertib dan penuh antusias di sejumlah sekolah dasar. Kepala SDN 2 Oeba dan SDN Labat sama-sama

menyampaikan apresiasi terhadap dukungan Dinas Pendidikan Kota Kupang serta kerja sama tim sekolah dalam menyukseskan penerimaan peserta didik baru dan kegiatan awal tahun.

Di SDN 2 Oeba, Kepala Sekolah Yusak Amung mengungkapkan terima kasih atas kunjungan tim monitoring dari Dinas Pendidikan di hari-hari pertama masuk sekolah.

Menurutnya, monitoring yang dilakukan sangat membantu sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memastikan kegiatan berjalan sesuai pedoman.

“Dengan adanya monitoring, dinas bisa lihat langsung kebutuhan kami. Kegiatan MPLS juga terpantau agar sesuai panduan, edukatif dan bebas dari kekerasan,” ujarnya, Senin (14/7).

Tahun ini, SDN 2 Oeba menerima 44 siswa baru kelas I yang berasal dari berbagai latar belakang, termasuk dari luar Kecamatan Oebobo seperti Manutapen dan Bakunase.

Banyak di antara siswa merupakan anak-anak dari keluarga broken home, sehingga para guru dituntut memiliki kepekaan dan kemampuan lebih dalam mendampingi mereka.

Sementara itu, di SDN Labat, suasana tahun ajaran baru juga berjalan lancar. Kepala Sekolah Marselina Selan menyampaikan bahwa penerimaan peserta didik baru dan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) selama tiga hari berlangsung aman, tertib, dan tanpa hambatan.

“Seluruh rangkaian kegiatan pendaftaran hingga MPLS berjalan aman dan tertib. Ini berkat kerja sama yang baik antara semua unsur sekolah,” ungkap Marselina di halaman sekolah.

Tahun ini SDN Labat menerima 44 siswa baru untuk kelas I. Dengan tambahan ini, total jumlah siswa di sekolah tersebut mencapai 434 orang, yang dilayani oleh 24 tenaga pendidik dan 5 tenaga kependidikan.

Marselina juga menyampaikan apresiasi atas dedikasi seluruh tim

sekolah yang telah bekerja maksimal.

“Semoga semangat ini terus terjaga agar proses pembelajaran sepanjang tahun ajaran ini berjalan maksimal dan penuh semangat,” tutupnya.

Dinas Pendidikan Kota Kupang memastikan monitoring akan terus dilanjutkan ke sekolah-sekolah lain untuk menjamin kesiapan pembelajaran di seluruh satuan pendidikan di wilayah ini. (goe)

Kebersihan Kota Kupang Diuji, Warga Penfui Tunjukkan Perubahan Meski Fasilitas Masih Minim



Kupang, nwartapedia.com – Kesadaran warga Kelurahan Penfui dalam menjaga kebersihan lingkungan mulai terlihat seiring dengan penilaian lomba kebersihan antar-kelurahan Kota Kupang yang dimulai pada Senin (14/7).

Meski dengan keterbatasan fasilitas, warga berupaya menunjukkan komitmen untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan

sehat..

Lomba ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat menjaga lingkungan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah, dan menggali kreativitas warga dalam menciptakan kawasan yang nyaman dan asri.

Ketua tim penilai, Prof. Dr. I. Gusti Made Ngurah Budiana, S.Si., M.Si., yang juga Kepala Pusat Studi Lingkungan LP2M Universitas Nusa Cendana (Undana), menjelaskan bahwa lomba diikuti oleh 51 kelurahan se-Kota Kupang. Penilaian dilakukan menyeluruh, meliputi kinerja kantor kelurahan hingga inovasi masyarakat dalam mengelola sampah.

“Setiap kelurahan kami nilai dari kantor lurahnya, bagaimana program pengolahan sampah dijalankan, hingga kreativitas lurah dan masyarakat dalam menjaga kebersihan,” jelas Prof. Budiana kepada media ini.

Untuk memastikan hasil yang adil dan representatif, tim mengambil sampel 4–6 RT di tiap kelurahan, bergantung pada jumlah RT di wilayah tersebut.

“Kami memperhatikan kondisi lingkungan, pola hidup masyarakat, inovasi warga, dan apakah sudah ada pemilahan sampah di tingkat rumah tangga,” tambahnya.

Prof. Budiana berharap lomba ini dapat menjadi pemicu warga untuk membangun kebiasaan baru dalam menjaga kebersihan dan mengelola sampah secara lebih bertanggung jawab.

“Lomba ini bukan sekadar kompetisi, tetapi ajakan untuk bersama-sama menciptakan kota yang bersih, sehat, dan berkelanjutan,” harapnya.

Warga Penfui sudah mulai merasakan dampak dari sosialisasi pengelolaan sampah yang dilakukan pemerintah kelurahan.

Dara Sia Bennu, warga RT 08/RW 04, menceritakan bahwa sebelumnya sampah plastik biasanya dibakar sendiri, namun kini mulai

dikumpulkan dan ditimbang untuk disetor ke bank sampah melalui RW.

“Sampah plastik sekarang dikumpulkan, ditimbang di rumah RW, lalu dijual ke bank sampah. Sampah lain kami buang ke penampungan umum jam enam sore. Kerja bakti juga rutin dua kali sebulan,” ungkapnya.

Namun, ia berharap pemerintah kelurahan melengkapi fasilitas warga, seperti penyediaan tempat sampah rumah tangga, perlengkapan kerja bakti, hingga pelatihan pengolahan daun kering menjadi pupuk.

Warga lain, Dominikus Tjoeonfin bersama istrinya Anastasia Naif RT 30/RW 13 Naisipanaf juga menyoroti keterbatasan fasilitas.

“Masih banyak yang membakar sampah sendiri karena titik kumpul belum jelas. Kadang kalau sibuk, sampah dibuang begitu saja ke jurang,” ujarnya.

Penilaian ini melibatkan tim lintas disiplin yang terdiri dari akademisi, praktisi, dan jurnalis, yakni:

Prof. Dr. I. Gusti Made Ngurah Budiana, S.Si., M.Si. (Kepala Pusat Studi Lingkungan LP2M Undana), Dr. Eufrasia Reneilda Arianti Lengur, S.Si., M.Si. (Dosen Universitas Katolik Widya Mandira Kupang), Dion DB Putra (Pemimpin Redaksi Pos Kupang) dan Fredyanto Hawai, S.Kom. (MI)

Berikan Pembekalan kepada 84 CPNS Wali Kota Tekankan

Fokus, Adaptasi, Inovasi, Loyalitas, dan Konsistensi



Kupang, nwartapedia.com – Sebanyak 84 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Pemerintah Kota Kupang tahun anggaran 2024 mengikuti orientasi dan pembekalan yang digelar di Aula Rumah Jabatan Wali Kota Kupang pada Senin (14/7).

Acara ini dibuka langsung oleh Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, yang memberikan motivasi serta arahan kepada para CPNS agar dapat menjalankan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, Kepala Badan Kepegawaian, para Kepala Perangkat Daerah, serta para pejabat lainnya.

Dalam sambutannya, Wali Kota Christian menyampaikan lima kunci penting yang harus dipegang oleh para CPNS dalam menjalani karier sebagai abdi negara.

“Pertama, kalian harus fokus. Apa pun tugas yang diberikan, tekuni dan jalani dengan sungguh-sungguh tanpa mudah berpindah-pindah atau goyah. Fokus akan membuat kalian terlihat dan diandalkan,” tegasnya.

Yang kedua, lanjutnya, adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk menguasai teknologi dan cara kerja modern.

“Dunia berubah cepat, teknologi terus berkembang. Kita tidak bisa meminta dunia mundur, tapi kita bisa mengubah arah layar untuk tetap melaju,” ujarnya memberi perumpamaan.

Wali Kota juga menekankan pentingnya menjadi pribadi yang berbeda dan inovatif, dengan menciptakan nilai tambah dalam setiap pekerjaan.

“Jangan hanya jadi bagian dari kerumunan. Buat diri kalian menonjol lewat kreativitas dan inovasi,” katanya.

Kunci keempat adalah loyalitas kepada atasan dan lembaga. Ia mengingatkan, sebagai bagian dari birokrasi, para CPNS wajib bekerja dalam satu komando dengan penuh integritas.

“Jangan berjalan sendiri-sendiri. Hormati pimpinan, jalankan perintah sesuai konstitusi dan aturan yang berlaku,” pesannya.

Terakhir, ia menekankan pentingnya konsistensi dalam bekerja.

“Komitmen itu penting untuk memulai, tapi konsistensi jauh lebih penting untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Banyak orang semangat di awal tapi menyerah di tengah jalan. Jangan seperti itu,” tuturnya.

Wali Kota berharap para CPNS yang telah terpilih dapat menghayati dan menerapkan lima prinsip ini dalam setiap langkah, baik sebagai ASN maupun dalam kehidupan sehari-hari.

“Selamat mengikuti orientasi ini dengan serius. Jadilah ASN yang membanggakan diri sendiri, keluarga, dan daerah kita,” pungkasnya.

Kegiatan orientasi dan pembekalan ini bertujuan untuk memperkenalkan tugas pokok, fungsi, serta nilai-nilai dasar ASN kepada para CPNS, sekaligus mempersiapkan mereka menjadi aparatur negara yang profesional, berintegritas, dan melayani masyarakat dengan sepenuh hati (MI)

Pater Fransiskus Betekeneng, SVD Rayakan 25 Tahun Imamat: Dari Lembata Menembus Benua Amerika



Lewoleba, nwartapedia.com – Suasana haru dan syukur menyelimuti rumah keluarga Betekeneng di Lewoleba, Lembata, saat Pater Fransiskus Betekeneng, SVD merayakan pesta perak 25 tahun imamatnya.

Perayaan yang berlangsung di Lembata pada Jumat (11/7) ini dihadiri keluarga, sahabat, umat, dan para imam, dengan puncak misa syukur diiringi homili penuh refleksi dari sang yubilaris sendiri.

Lahir di Karangora pada 10 Oktober 1969 sebagai putra kedelapan dari sembilan bersaudara, Pater Fransiskus tumbuh dalam keluarga sederhana yang kuat dalam iman dan pendidikan.

Ayahnya, almarhum Petrus Gute Betekeneng, dikenal sebagai guru Sekolah Rakyat (SR), sementara ibunya, almarhumah Elisabeth Letek Pureklolon, adalah sosok ibu rumah tangga yang religius dan penuh kasih.

Meski berasal dari kampung Atawatung, Desa Lamagute, Kecamatan Ile Ape, pendidikan dasarnya ia tempuh di SDK Lewoleba II dan selesai pada 1983, lalu melanjutkan ke SMP Santo Pius X Lewoleba hingga lulus 1986.

Sejak remaja, panggilannya menuju imamat mulai terasah ketika ia masuk Seminari Menengah San Dominggo Hokeng (1986–1990), kemudian Novisiat SVD Nenuk, Atambua (1990–1991), dan melanjutkan studi filsafat dan teologi di Seminari Tinggi Ledalero (1992–1994).

Menembus Pelosok Amerika Latin

Dedikasi dan panggilan Pater Fransiskus membawa langkahnya melintasi samudra, menimba ilmu teologi di Bogotá, Kolombia (1995–2000), di mana ia ditahbiskan sebagai diakon pada tahun 2000. Setahun kemudian, pada 24 November 2001, ia kembali ke kampung halaman dan ditahbiskan sebagai imam oleh Mgr. Darius Nggawa, SVD, Uskup Larantuka saat itu.

Ia mengusung motto tahbisannya dari Kejadian 12:1: *“Pergilah ke tanah yang akan Kutunjukkan kepadamu.”*

Motto itu terbukti nyata ketika Pater Fransiskus menjalani misi pastoral di pelosok-pelosok Amerika Latin. Saat ini ia dipercaya sebagai pastor kepala di Paroki Tritunggal Mahakudus (Parroquia Santísima Trinidad), Rafael Calzada, Buenos Aires, di bawah Keuskupan Lomas de Zamora, Argentina.

Ia menggembalakan sekitar 65.000 umat yang tersebar di 10 stasi, sebuah tanggung jawab besar yang ia jalani dengan penuh cinta dan dedikasi.

Dalam homilinya, Pater Fransiskus mengajak umat untuk tetap setia pada iman dan terbuka terhadap panggilan Tuhan, meski sering kali jalan yang ditunjukkan tidak selalu mudah.

“Tuhan selalu setia menuntun kita, asalkan kita mau berjalan bersama-Nya,” pesannya.

Perayaan 25 tahun imamat ini menjadi momentum syukur dan inspirasi

bagi banyak orang yang hadir, sekaligus mengingatkan bahwa panggilan Tuhan bisa membawa siapa saja melintasi batas-batas bangsa dan benua demi karya pelayanan. (MI)

SMA Katolik Giovanni Kupang Harumkan Nama NTT di Ajang Nasional, Sabet Penghargaan Best Presentation



Kupang, nwartapedia.com – Prestasi membanggakan kembali ditorehkan dunia pendidikan Nusa Tenggara Timur. Tim SMA Katolik Giovanni Kupang berhasil meraih penghargaan Best Presentation dalam Lomba Business Plan Tingkat Nasional 2025 yang digelar Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya, Jawa Barat, Sabtu (12/7).

Ajang bergengsi ini diikuti oleh 50 tim dari berbagai SMA/SMK dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Setelah melewati proses seleksi ketat, hanya 10 tim terbaik yang melaju ke babak final, terdiri dari 6 tim perguruan tinggi dan 4 tim SMA/SMK.

Daftar Pemenang Lomba Business Plan Nasional 2025

Kategori Perguruan Tinggi:

- Juara 1: Universitas Brawijaya – Malang
- Juara 2: Universitas Negeri Surabaya (UNESA) – Surabaya
- Juara 3: Universitas Siliwangi – Tasikmalaya

Kategori Sekolah Menengah (SMA/SMK):

- Best Presentation: SMA Katolik Giovanni – Kupang, NTT
- Best Paper: SMA Mutiara Bangsa – Jakarta
- Best Idea: SMA Negeri 3 – Yogyakarta
- Best Poster: Universitas Pendidikan Indonesia – Tasikmalaya

Dari Timur, Menjadi Teladan

SMA Katolik Giovanni Kupang diwakili oleh dua siswa berbakat, Aldrick Raphael Luly dan Bernadinus Maryo Aloyciano Assan, dengan bimbingan guru pendamping Romo Tomy.

Dengan konsep bisnis yang matang, presentasi yang memukau, serta kemampuan menjawab pertanyaan juri secara sistematis dan meyakinkan, mereka berhasil menyisihkan puluhan peserta dan memikat hati dewan juri untuk meraih penghargaan Best Presentation.

Kemenangan ini membuktikan bahwa pelajar dari Timur Indonesia memiliki potensi dan daya saing tinggi di tingkat nasional.

Tak hanya unggul secara akademis, mereka juga menunjukkan kreativitas, keberanian, dan kepercayaan diri dalam menyampaikan gagasan.

Kepala sekolah serta keluarga besar SMA Katolik Giovanni Kupang

menyampaikan rasa bangga dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung perjuangan tim.

“Prestasi ini adalah hasil kerja keras dan doa kita semua. Semoga menjadi motivasi bagi seluruh pelajar di NTT untuk terus percaya diri dan berani bersaing di panggung nasional,” ujar salah satu guru pendamping.

Momentum ini diharapkan dapat menginspirasi generasi muda NTT untuk terus berkarya, berinovasi, dan membawa nama daerah ke level yang lebih tinggi.

“Dari Timur, Kami Buktikan: NTT Bisa Berprestasi!” ***